

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti bermaksud untuk mengungkap realitas atau kenyataan mengenai kiprah perjuangan Nyai Habibah Najwa Fahri dalam mengembangkan lembaga pendidikan agama Islam di pesantren Sumberjambe Jember. Peneliti mencoba untuk mengungkap fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Metodologi kualitatif bersifat simplistik, tetapi sering dikontraskan sebagai perspektif yang merupakan suatu rentang dari yang sangat objektif sehingga menjadi sangat subjektif.² Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati,³

¹ Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 6.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya. 2003), 145.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

Adapun alasan peneliti dalam menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka sehingga dalam penelitian ini tersusun dalam bentuk kalimat yang terstruktur di dalam sebuah laporan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian jenis deskriptif di pilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara observasi, dokumentasi. agar peneliti dapat memahami seluruh peristiwa yang di alami oleh subjek yang di teliti, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan sesuai dengan analisis data yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Miftahul Ulum Dusun Taman Burnih Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, berdasarkan observasi di pesantren Miftahul Ulum ini didirikan Oleh KH Mahfudz pada tahun 1984 berupa yayasan yang kemudian dikembangkan dengan adanya Madin Ula, disana hanya ada beberapa santri yang mengaji dengan fasilitas seadanya, kemudian setelah KH Mahfudz wafat digantikan oleh KH Umar ismail yang merupakan anak pertama dari KH Mahfudz, sampai pada tahun 2012 KH Umar Ismail wafat digantikan oleh adik beliau yakni KH Habiburrahman yang juga merupakan suami dari Nyai Habibah Najwa Fahri sampai saat ini beliau masih memimpin pondok pesantren Miftahul Ulum. pondok pesantren Miftahul Ulum ini letaknya cukup jauh dari perkotaan, namun masih bisa dijangkau oleh peneliti.

C. Subjek penelitian

Pemilihan Subjek penelitian ini dilakukan dengan *Purposive sampling* di mana seorang peneliti mengambil sampel secara sengaja yang diperlukan.

⁴Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* dapat diartikan sebagai proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu, asal tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel *Snow Ball Sampling (bola salju)* teknik ini digunakan dengan sistem seperti bola salju yang semakin kedepan semakin besar dalam artian tehnik ini digunakan agar setiap informasi yang didapat di mulai dari informasi yang sempit sampai pencarian informasi lebih meluas.

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian ini:

1. Nyai Habibah najwa Fahri
2. KH Habibur Rahman
3. Putra Putri Nyai Habibah Najwa Fahri
4. Ketua Pondok
5. Guru- guru
6. Siswa-Siswi
7. Santri
8. Masyarakat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2008), 85.

Sumber informasi yang telah dipilih dianggap sebagai informan yang paling mengetahui tentang Nyai Habibah Najwa Fahri dalam Menjalani Kiprahnya di pondok pesantren Miftahul Ulum. Dalam penelitian ini informan sangat dibutuhkan sebagai Instruman dalam pengumpulan data.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif, adapun data yang digali dengan menggunakan observasi partisipasi pasif adalah tentang kiprah perjuangan Nyai dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di pesantren (studi Nyai Habibah Najwa Fahri) Sumberjambe Jember, meliputi: 1) Peran Nyai Habibah Najwa Fahri sebagai ulama perempuan, 2) peran Nyai Habibah Najwa Fahri sebagai pelopor pendidikan.

2. Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan harapan wawancara bisa berjalan dengan alamiah tidak terkesan kaku, dan dapat menemukan kenyamanan saat dilakukan penelitian.

⁵ Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), 63.

Data yang yang dicari adalah berkaitan dengan, kiprah perjuangan Nyai dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di pesantren (Studi Nyai Habibah Najwa Fahri) Sumberjambe Jember, Sebagai berikut:

- a. Data tentang bagaimana Kiprah Nyai Habibah Najwa Fahri sebagai ulama perempuan di pesantren.
- b. Data tentang bagaimana kiprah Nyai Habibah Najwa Fahri sebagai pelopor pendidikan di pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Hal yang perlu dikumpulkan data seperti:

- a. Data perkembangan lembaga pendidikan di pesantren.
- b. Foto kegiatan Nyai Habibah Najwa Fahri.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya mengidentifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang

⁶ Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI –Press, 2007), 16.

ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.⁷

Mereduksi data juga dapat dikatakan dengan cara merangkum , memilih hal pokok dan difokuskan pada hal penting, dicari hal yang penting dan dibuang yang tidak perlu.

Di sini peneliti mencari data terkait kiprah Nyai Habibah Najwa Fahri dalam mengembangkan lembaga pendidikan agama Islam di pondok pesantren, setelah didapatkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk rangkuman, dengan menggunakan cara ini tentu saja akan mempermudah peneliti dalam menyusun laporan penelitian.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan akan menjadi temuan baru yang belum pernah ada, temuan yang berupa deskripsi dan gambaran objek sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

⁷ Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 288.

Kesimpulan dan verifikasi data dimaksudkan adalah untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan kiprah perjuangan Nyai Habibah Najwa Fahri dapat diungkapkan sesuai dengan katagori fokus masalah.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep sangat penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria paradigmanya sendiri. Berkaitan dengan hal itu suatu penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, oleh karena itu hasil penelitian harus diuji keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengecekan keabsahan antara beberapa sumber yang dijadikan informan dalam penelitian yaitu: 1. Nyai Habibah Najwa Fahri 2. KH. Habibur Rohman. 3. Putra-putri Nyai 4. ketua pondok 5. Santri 6. Siswa-siswi 7. Guru-guru 8. Masyarakat, sedangkan triangulasi tehnik yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari tehnik wawancara kemudian dicek dengan tehnik observasi dan dokumentasi.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap kedua di mana peneliti memasuki lokasi penelitian, dan menjajaki lokasi yang akan dijadikan sebagai area penelitian dan tahap ketiga yaitu tahap analisis data merupakan tahap yang terakhir yang dilakukan di penelitian ini.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun, menyusun rancangan penelitian dilanjutkan dengan memilih lokasi penelitian, melakukan studi eksplorasi, mulai mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari beberapa hal yaitu memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis data di lapangan.

3. Analisis data

Analisis data terdiri dari beberapa hal yaitu mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan.